

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Leverage, Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan *CSR disclosure, leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi juga kemungkinan perusahaan tersebut melakukan tindakan agresivitas pajak. Sebaiknya perusahaan tidak melakukan tindakan agresivitas pajak karena hal tersebut merugikan negara serta tidak bertanggung jawab kepada sosial dan lingkungan disekitarnya.

Selain itu, penelitian ini dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan untuk investasi dengan melihat perusahaan tidak hanya dari sisi profitabilitasnya saja tetapi juga dari sisi perpajakannya, karena perusahaan yang agresif terhadap perpajakan kemungkinan juga akan agresif pada pelaporan

keuangannya. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga sebaiknya melakukan pengembangan lebih lanjut dalam sistem perpajakan serta mengawasi perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi agar penerimaan negara yang bersumber dari pajak dapat dioptimalkan mengingat perusahaan semakin pintar dalam mencari celah untuk melakukan tindakan agresivitas pajak.

C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya di bidang perpajakan (terutama penelitian tentang tingkat agresivitas pajak perusahaan) dan manajemen perusahaan adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti objek penelitian perusahaan-perusahaan dari sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; menggunakan variabel lain seperti likuiditas, intensitas modal, kepemilikan keluarga dan variabel-variabel lain yang erat kaitannya dengan agresivitas pajak; memperluas sampel penelitian dan menambahkan periode pengamatan atau interval waktu pengamatan.
2. Untuk manajemen perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan setiap tindakan yang akan dilakukan serta risiko yang akan ditanggung terkait dengan kewajiban pembayaran pajak penghasilannya.